

Pemberian Tugas Dan Penguatan Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar

Assignments And Teacher Reinforcement To Improve Learning Achievement Of Elementary School Students In Cluster VI Tallo District Makassar City

Nashrullah^{1*}, Asdar², Agustinus Jarak Patandean²

¹Dinas Pendidikan Kota Makassar

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: nashrullahullah@gmail.com

Diterima: 12 Agustus 2023/Disetujui 30 Desember 2023

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara pemberian tugas dengan prestasi belajar dan hubungan pemberian penguatan dengan prestasi belajar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD kelas V di SD Gugus IV Kecamatan Tallo Kota Makassar. Sampel penelitian ini berjumlah 61 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan simple random sampling, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Analisis data menggunakan software Statistikal Package for the Social Sciens (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan significant antara pemberian tugas terhadap prestasi belajar (p-value 0,001) dan adanya hubungan signifikan antara pemberian penguatan terhadap prestasi belajar (p-value 0,001).

Kata Kunci: Pemberian Tugas, Pemberian Penguatan, Prestasi Belajar

Abstract. *This study aims to describe the relationship between giving assignments and learning achievement of elementary school students in Cluster VI Tallo District, Makassar City and the relationship between giving reinforcement and learning achievement of elementary school students in Cluster VI Tallo District, Makassar City. The research approach used was quantitative approach. The population in this study were fifth grade elementary school students Cluster IV Tallo District Makassar City. The sample of this study amounted to 61 students. The sampling technique used simple random sampling, the instrument used in this study was a questionnaire. Data analysis using software Statistical Package for the Social Sciens (SPSS) version 25. The results showed that there was a significant relationship between giving assignments to learning achievement (p-value 0.001) and there was a significant relationship between giving reinforcement to learning achievement (p-value 0.001) of elementary school students in Cluster VI Tallo District, Makassar City.*

Keyword: *Task Assignment, Reinforcement, Learning Achievement*



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi dari bagaimana siswa itu belajar dan mengkondisikan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang ada pada dirinya semaksimal mungkin. Selain itu, guru juga mempengaruhi terhadap prestasi siswa. Kemampuan guru dalam mengajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan (Mulyasa, 2005).

Pemberian tugas adalah pelaksanaan untuk diselesaikan. Guru dapat memberikan tugas kepada anak didik sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tugas belajar anak didik. Djamarah dan Zein, (2006) menyatakan bahwa "Tugas adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. guru dapat memberikan tugas kepada anak didik sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dari tugas belajar anak didik".

(Suryani, 2017). Bahri (2006) menyatakan bahwa pemberian tugas terstruktur memiliki beberapa kelebihan yaitu: memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan-latihan dan belajar sendiri, tugas terstruktur dapat merangsang siswa untuk belajar lebih banyak, tugas terstruktur dapat lebih meyakinkan siswa tentang apa yang dipelajari dari guru, tugas ini dapat memberikan rasa tanggung jawab dan disiplin siswa, tugas ini dapat memberikan kebiasaan siswa untuk mencari dan mengelola sendiri tugas yang diberikan

Penguatan menjadi salah satu dari delapan keterampilan dasar mengajar guru yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan penguatan dapat mengubah perilaku siswa. Selain penguatan, tugas juga merupakan hal yang sangat penting dalam pengikatan keefektifan pembelajaran dengan tugas yang diberikan diharapkan siswa akan aktif belajar, sehingga akan didapat peningkatan dalam bidang pendidikan baik kualitas. Pendidikan yang baik yaitu pendidikan yang menghasilkan perubahan suatu bangsa. Pendidikan mengacu seseorang untuk berfikir dan bertindak kreatif. Oleh karena itu pendidikan harus memiliki mutu yang baik agar hasil belajar siswa meningkat. Pada dua faktor yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu. Faktor eksternal yaitu faktor luar individu yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam sekolah karena guru adalah orang yang berinteraksi secara langsung dengan siswa (Puspita at all 2021). Oleh karena itu, pemegang kunci utama keberhasilan pendidikan adalah guru (Slameto, 2010).

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara pemberian tugas dengan prestasi belajar dan hubungan pemberian penguatan dengan prestasi belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian ini melihat hubungan antara variabel dependen yaitu pemberian tugas dan pemberian penguatan dengan variabel independent prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan gugus IV kecamatan Tallo Kota Makassar. Pada bulan Juli 2023. Analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Gugus IV kecamatan Tallo Kota Makassar. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 61 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probabilitas sampling* dengan teknik *simple random sampling*.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

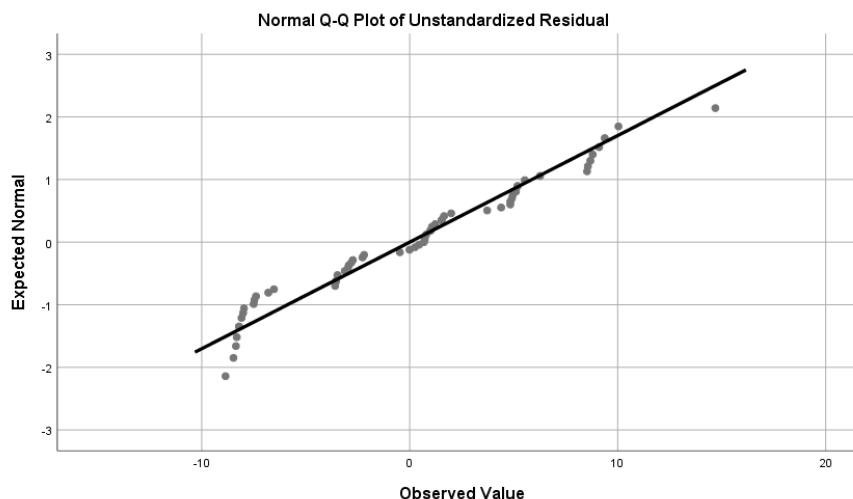
Hasil penelitian terkait dengan Uji Normalitas data dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.096	61	.200	.953	61	.021

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnow* dan *Shapiro-Wilk* pada Tabel 1, nilai signifikansi Berdasarkan hasil *output* uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnow* dan *Shapiro-Wilk* pada tabel 4.1, nilai signifikansi adalah 0.200 (*Kolmogorov-Smirnow*) dan 0.021 (*Shapiro-Wilk*) untuk sampel di atas 50 maka nilai yang menjadi patokan adalah *sig Kolmogorov* harus lebih dari 0,05 berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Distribusi Data Penelitian

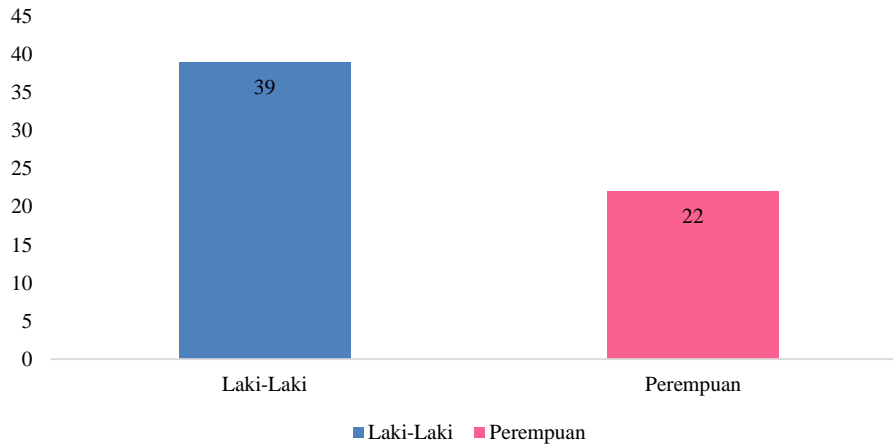
Dari Gambar terlihat garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Tingkat penyebaran titik di suatu garis menunjukkan normal tidaknya suatu data. “Jika suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar di sekeliling garis”. Grafik di atas terlihat bahwa data tersebar di sekeliling garis lurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa SD Di Gugus Vi Kecamatan Tallo Kota Makassar

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
	(n)	(%)
Laki-Laki	39	63.9
Perempuan	22	36.1
Total	61	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 61 siswa, terdapat 39 siswa dengan jenis kelamin laki-laki atau sebesar 63.9% dan terdapat 22 siswa dengan jenis kelamin Perempuan atau sebesar 36.1%.



Gambar 2. Distribusi Jenis Kelamin Siswa SD di Gugus VI Kec. Tallo Kota Makassar

Tabel 3. Distribusi Berdasarkan Umur Siswa SD Gugus V Kecamatan Tallo Kota Makassar

Umur	Frekuensi	Persentase
	(n)	(%)
10	29	47.5
11	24	39.3
12	6	9.8
13	1	1.6
16	1	1.6
Total	61	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 61 siswa, terdapat 29 siswa berumur 10 tahun atau sebesar 47.5%, 24 siswa berumur 11 tahun atau sebesar 39.3%, 6 siswa berumur 12 tahun atau sebesar 9.8%, 1 siswa berumur 13 tahun dan 1 siswa berumur 16 tahun atau sebesar 1.6%.

Tabel 4. Pemberian Tugas Siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar

Pemberian Penguatan	Frekuensi	Persentase
	(n)	(%)
Rendah	3	4.9
Tinggi	58	95.1
Total	61	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4. menunjukkan dari 61 responden terdapat 58 siswa dengan tingkat pemberian tugas tinggi atau sebesar 95.1% dan terdapat 3 siswa dengan tingkat pemberian tugas rendah atau sebesar 4.9%

Tabel 5. Pemberian Penguatan Siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar

Pemberian Penguatan	Frekuensi	Persentase
	(n)	(%)
Rendah	2	3.3
Tinggi	59	96.7
Total	61	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5. menunjukkan dari 61 responden terdapat 59 siswa dengan tingkat pemberian penguatan kategori tinggi atau sebesar 96.7% dan terdapat 2 siswa dengan tingkat pemberian penguatan rendah atau sebesar 3.3%

Tabel 6. Prestasi Belajar Siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar

Prestasi Belajar	Frekuensi		Persentase
	(n)	(%)	(%)
Kurang Baik	4		6.6
Baik	57		93.4
Total	61		100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 6. menunjukkan dari 61 responden terdapat 57 siswa dengan prestasi belajar kategori baik atau sebesar 93.4% dan terdapat 4 siswa dengan prestasi belajar kurang baik atau sebesar 6.6%

Tabel 7. Hubungan Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar Siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar

Pemberian Tugas	Hasil Belajar				Jumlah		Hasil Uji Statistik
	Kurang Baik		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Rendah	3	75.0	0	0.0	3	4.9	p=0,001
Tinggi	1	25.0	57	100	58	95.1	
Total	4	100	57	100	61	100	

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 7. menunjukkan bahwa dari 61 responden, sebanyak 3 siswa dengan pemberian tugas rendah dan memiliki hasil belajar rendah sedangkan kategori pemberian tugas tinggi dan memiliki prestasi belajar kurang baik sebanyak 3 siswa, selanjutnya sebanyak 57 siswa dengan pemberian tugas tinggi dengan kategori prestasi belajar baik. Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0.000$ ($p<0.05$), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan antara pemberian tugas dengan prestasi belajar siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Tabel 8. Hubungan Pemberian Penguatan dengan Prestasi Belajar Siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar

Pemberian Penguatan	Hasil Belajar				Jumlah		Hasil Uji Statistik
	Kurang Baik		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Rendah	2	50.0	0	0.0	2	3.3	p=0,001
Tinggi	2	50.0	57	100	59	96.7	
Total	4	100	57	100	61	100	

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 8. menunjukkan bahwa dari 61 responden, sebanyak 2 siswa dengan pemberian penguatan rendah dan memiliki hasil belajar rendah sedangkan kategori pemberian penguatan tinggi dan memiliki prestasi belajar kurang baik sebanyak 2 siswa, selanjutnya sebanyak 57 siswa dengan pemberian penguatan tinggi dengan kategori prestasi belajar baik. Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0.000$ ($p<0.05$), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan antara pemberian penguatan dengan prestasi belajar siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar.

B. Pembahasan

Pemberian tugas yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan prestasi belajar mereka. pentingnya mencocokkan tingkat tantangan suatu tugas dengan tingkat kemampuan individu. Jika tugas terlalu mudah untuk kemampuan seseorang, itu dapat mengakibatkan kebosanan dan kurangnya motivasi. Di sisi lain, jika tugas terlalu sulit, hal itu dapat menyebabkan kecemasan dan frustrasi.. Pemberian tugas kepada siswa adalah komponen penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang materi pembelajaran, mengasah keterampilan, serta mengukur kemajuan dan pemahaman mereka. Pada penelitian didapatkan dari 61 responden, sebanyak 3 siswa dengan pemberian tugas rendah dan memiliki hasil belajar rendah sedangkan kategori pemberian tugas tinggi dan memiliki prestasi belajar kurang baik sebanyak 3 siswa, selanjutnya sebanyak 57 siswa dengan pemberian tugas tinggi dengan kategori prestasi belajar baik. Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0.000$ ($p<0.05$), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan antara pemberian tugas dengan prestasi belajar siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar. Penting untuk dicatat bahwa efektivitas pemberian tugas tergantung pada desain tugas, instruksi yang jelas, dan dukungan yang disediakan kepada siswa. Tidak semua tugas akan memiliki dampak positif pada prestasi belajar jika tidak dirancang dengan baik atau jika siswa merasa overburdened.

Selain itu, korelasi antara pemberian tugas dan prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi siswa, lingkungan belajar, dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru atau dosen. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan semua faktor ini dalam merancang dan mengelola tugas pembelajaran.

Pendekatan dalam psikologi yang menekankan pentingnya pemberian penguatan atau reward dalam membentuk dan mempertahankan perilaku yang diinginkan. Teori ini berfokus pada bagaimana pemberian konsekuensi positif atau negatif

dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Meskipun pemberian penguatan dapat memiliki dampak positif pada prestasi belajar siswa, penting untuk memastikan bahwa penguatan diberikan secara adil dan berdasarkan pencapaian yang nyata. Selain itu, penggunaan penguatan sebaiknya sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan yang mendukung pembelajaran yang berkelanjutan dan pemahaman yang mendalam. Dalam konteks pendidikan, pemberian penguatan harus sejalan dengan prinsip pendidikan yang adil, memotivasi siswa untuk belajar karena intrinsik (keinginan belajar) daripada ekstrinsik (hadiah), dan mendukung pengembangan kemandirian siswa. Teori Penguatan memiliki implikasi yang luas dalam berbagai bidang, termasuk dalam konteks pendidikan dan prestasi belajar. Pada penelitian didapatkan dari 61 responden, sebanyak 2 siswa dengan pemberian penguatan rendah dan memiliki hasil belajar rendah sedangkan kategori pemberian penguatan tinggi dan memiliki prestasi belajar kurang baik sebanyak 2 siswa, selanjutnya sebanyak 57 siswa dengan pemberian penguatan tinggi dengan kategori prestasi belajar baik. Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0.000$ ($p<0.05$), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan antara pemberian penguatan dengan prestasi belajar siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pemberian Penguatan dan pemberian tugas terhadap Prestasi Belajar Siswa Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar. dapat dilihat dari hasil analisis *crostabulation* yang menunjukkan P-Value ($0,001<0,05$). Dapat ditegaskan bahwa pemberian penguatan guru kepada siswa memiliki hubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar. Melalui hasil penelitian ini disarankan agar penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abdul, Hadis. (2006). Psikologi Dalam Pendidikan. CV Alfabeta. Bandung
- Agung, A.K (2013). Pengaruh Pemberian Tugas, Metode Pembelajaran Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Sapuran Wonosobo. Jurnal oikonomia. Vol 2 Nomor 3.
- Ambarjaya, Beni S. (2012). Psikologi Pendidikan dan Pengajaran (Teori dan Praktik). CAPS. Yogyakarta:
- Anitah, S.W, dkk. (2008). Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar. Universitas Terbuka. Jakarta
- B.Uno, Hamzah, Lamatenggo, Nina. (2016). Tugas Guru dalam Pembelajaran; aspek yang mempengaruhi. Bumi Aksara. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003,. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Depdiknas. Jakarta.
- Djamarah. S. B, Zain. A. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fathurrohman, P. & Sobri, S. (2007). Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami. PT Refika Aditama. Bandung.
- Gino, Suwarni, Suripto, Maryanto & Sutijan (2000). Belajar dan Pembelajaran I. UNS Press. Surakarta.
- Irianto, A. (2010). Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya. Kencana Prenada Media Group.
- Kemendiknas (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta
- Kurotul, Aini & Puji A., Heni. (2020). Hubungan antara Keterampilan Guru dalam Memberikan Penguatan dengan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika. Journal For Research In Mathematics Learning. Volume 3, No 3 DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/juring.v3i3.10238>
- Maesaroh, Siti. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal Kependidikan. Vol. 1 No. 1 <https://media.neliti.com/media/publications/>
- Usman, Moh. U. 2005. Menjadi Guru Profesional. Penerbit Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muhibbin, Syah. (2008). Psikologi Pendidikan. Penerbit Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ngalim Purwanto. (2004). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Penerbit Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Pidarta, Made. (1997). Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia: PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Pratiwi, Noor K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2,
- Puspita, A., Rezki, R., Hamid, S., & Hamsiah, A. Teacher Professionalism And Learning Services To Improve Students' learning Outcomes In Pai Elementary School. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 24(1), 106-113.
- Risnawati. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada Siswa Kelas X di SMAN 7 Tasikmalaya). SKRIPSI UNSIL
- Roestiyah. (2008). Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta. Jakarta
- Saud, U. S. (2010). Inovasi Pendidikan. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya.: PT. Rineka Cipta. Jakarta

- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Suwarna, dkk. (2006). *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Penerbit Tiara Wacana. Yogyakarta
- Thorndike, E.L., & H.P. Hagen. (1977) *Measurement and Evaluation in Psychology and Education*. John Wiley. New York
- Trianto. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivisme*. Penerbit Prestasi Pustaka. Jakarta
- Vina Kurnia Sari & Eko Wahjudi .2021. "Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi". *Jurnal Edukasi*. Vol 9, No.2. DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/je.v9i2.5383>.